

BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN PROGRAM RUANG

6.1 Konsep Dasar Perancangan

Perpustakaan Umum Daerah Temanggung yang akan dirancang ulang dimaksudkan untuk memaksimalkan fungsi dari Perpustakaan yang sudah ada. Pemaksimalan fungsi bertujuan untuk menanggapi pertumbuhan pengunjung yang *relative* terus naik setiap tahun. Perbaikan/penambahan dari fasilitas bangunan, penggunaan desain, serta pemanfaatan potensi yang ada di daerah Temanggung akan mempertahankan bahkan meningkatkan antusiasme masyarakat dalam budaya gemar membaca.

Perpustakaan yang bangunannya bersifat tertutup diubah menjadi perpustakaan dengan bangunannya bersifat terbuka. Hal ini selain untuk memperbaiki suhu perpustakaan yang tinggi, bangunan yang bersifat semi terbuka juga berguna untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah Temanggung.

Potensi iklim Temanggung yang bersuhu rendah dimanfaatkan untuk pengkondisian udara alami dengan bangunan yang lebih semi terbuka. Dengan demikian penggunaan pengkondisian udara buatan akan dikurangi sehingga tercipta penghematan penggunaan energi.

Potensi alam yang indah di daerah Temanggung dimanfaatkan untuk view dari bangunan guna memberikan kenyamanan dalam aktivitas yang dilakukan dalam bangunan. Hal ini diwujudkan dengan pengadaan Taman Baca yang dalam aktivitas pengunjung membaca, pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang tersedia di sana. Fenomena ini juga dapat mengundang khalayak untuk mengunjungi perpustakaan untuk merasakan suasana membaca yang belum didapatkan pada perpustakaan sebelumnya.

Penggunaan penekanan desain modern selain digunakan untuk memaksimalkan fungsi ruang pada bangunan, desain yang juga bersifat khayalan dalam bentuk bangunannya ini akan membuat masyarakat penasaran untuk mengunjungi. Ciri arsitektur modern *less is more* sesuai dengan konsep bangunan yang akan dibuat lebih terbuka/semi terbuka.

Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Temanggung yang lebih terbuka/semi terbuka bukan sekedar bertujuan untuk memaksimalkan pengkondisian udara secara alami. Namun lebih dari itu kami merasa perpustakaan yang merupakan bangunan publik masyarakat Temanggung seperti enggan dikunjungi oleh masyarakat. Menurut kami hal tersebut merupakan sebab dari perpustakaan Temanggung yang bersifat tertutup sehingga bangunan terlihat seperti bangunan privat/resmi. Jadi dengan mengubah Perpustakaan Umum Daerah Temanggung menjadi lebih bersifat terbuka akan lebih menegaskan bahwa bangunan tersebut bersifat publik. Dengan demikian ke enggan masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan akan berubah menjadi antusiasme masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan.

a. Contoh Perpustakaan



Gambar 6.1 Ggreen square library competition
Sumber : www.archdaily.com



Gambar 6.2 Powell River Library
Sumber : www.newlibrary.powellriverlibrary.ca



Gambar 6.3 Redding library
Sumber : www.blog.lpainc.com



Gambar 6.4 Tbilisi Library Georgia
Sumber : www.beyondaccess.net



Gambar 6.5 Powell River Library
Sumber : www.assets.inhabitat.com

6.2 Program Ruang

No.	Kelompok ruang	Luas (m ²)
A. Kelompok aktivitas ruang utama		
1.	Kelompok ruang layanan utama (cetak)	3.529,142 m ²
2.	Kelompok ruang layanan utama (non cetak)	265,442 m ²
3.	Kelompok ruang layanan pendukung	174,926 m ²
B. Kelompok aktivitas ruang pengelola		
1.	Kelompok ruang Pengadaan Bahan Pustaka	298,65 m ²
2.	Kelompok ruang Pengolahan bahan pustaka	112,2 m ²
3.	Kelompok ruang pelayanan	277,2 m ²
C. Kelompok aktivitas ruang pendukung		
1.	Kelompok ruang ibadah	72,07 m ²
2.	Kelompok ruang cafeteria	58,5 m ²
3.	Kelompok ruang penunjang	550,6 m ²
D. Kelompok aktivitas ruang servis		
1.	Kelompok ruang keamanan	26,4 m ²
2.	Kelompok ruang kebersihan	24 m ²
3.	Kelompok ruang <i>mekanikal elektrikal</i>	48 m ²
4.	Kelompok ruang lavatory	46,62 m ²
parkir		1758,4 m ²
Ruang Terbuka		4427,2 m ²
Luas Total bangunan		7239,15 m²
TOTAL		13.383,75m²

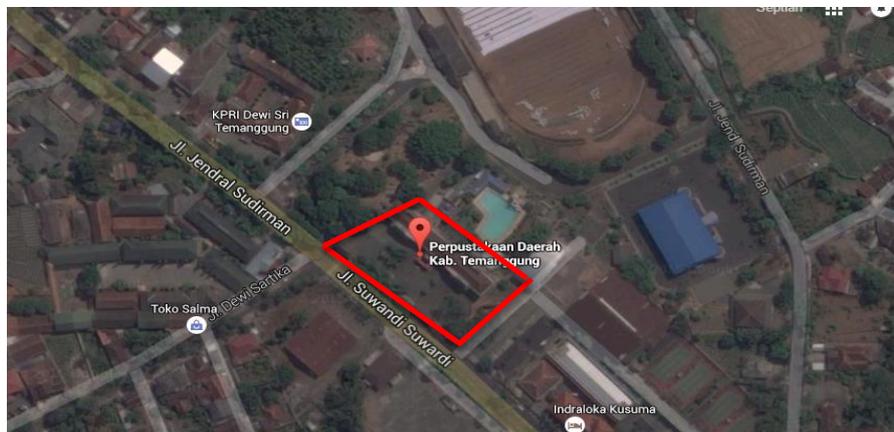
Tabel 6.1 Besaran Ruang

Sumber : analisa

6.3 Tapak

Perpustakaan Daerah Temanggung selesai dibangun pada tahun 2011 yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani No 32A Temanggung. Dengan batas batas:

- Utara : GOR Bambu Runcing
- Selatan : Jl Suwandi Suwardi
- Timur : permukiman warga
- Barat : GOR Bambu Runcing



Luas lahan adalah 11068 m², dan diketahui KDB daerah tersebut adalah 60%, maka:

KDB : 60% = 6640,8

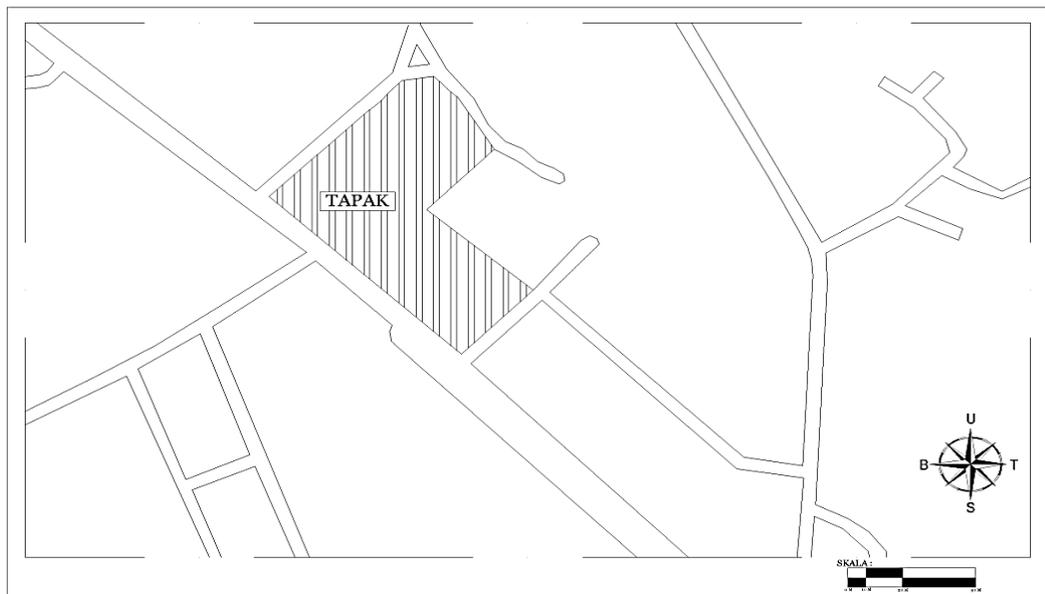
RTH : 40% = 4427,2

KLB : 3

TB : 5 lantai

GSB : 10 m (jalan lokal primer)

Lebar jalan sekarang : 12 m



Gambar 6.6 Lingkungan sekitar

Sumber : gambar survey